

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Perilaku Asertif dengan dua kelompok, kelompok mahasiswa yang menguasai bahasa Inggris dengan mahasiswa yang menguasai bahasa Mandarin. Jika peneliti ingin mengetahui perbedaan suatu variabel psikologis berupa kualitas atau kuantitas pada dua kelompok atau lebih. Maka rancangan penelitian komparasi sesuai digunakan sebagai rancangan pendekatan kuantitatif . (Iredho,2017). Karena pendekatan ini dapat membuktikan dan memperjelas serta memberikan hasil yang signifikan memperlihatkan perbedaan yang ada pada dua kelompok yang berbeda pada variabel yang sama.

#### **3.2 Identifikasi Variabel**

Menurut Sumadi Suryabrata variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian (Sumadi,2012). Dalam penelitian kuantitatif komparatif atau penelitian yang membandingkan antara dua kelompok dalam satu variabel (Saifuddin,2010). Penelitian ini bermaksud mengadakan perbedaan dua kelompok yang

dibedakan, kemudian dari kelompok tersebut mana yang lebih baik. Adapun variable-variabel dalam penelitian ini adalah Asertivitas

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan definisi yang dirumuskan berdasarkan karakteristik – karakteristik variabel yang dapat diamati Adapun definisi operasional penelitian sebagai berikut :

Asertivitas adalah dimana mampu mengekspresikan pikiran, perasaan dan keinginan secara tepat, jujur, terbuka, bertanggung jawab, langsung mengarah ke tujuan, penuh percaya diri, dan teguh pada pendiriannya tanpa adanya perasaan cemas terhadap orang lain , tanpa mengesampingkan dan menyakiti orang lain dan tanpa melanggar hak-hak orang lain. Skala Asertivitas yang penulis susun berdasarkan kriteria perilaku asertif dari Uno yaitu : kemampuan keyakinan dan untuk pemikiran secara terbuka, kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadi (Uno,2010).

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Azwar, metode pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai

variabel yang diteliti (Syafuddin,2010). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam untuk mendapatkan data mengenai perbedaan kepercayaan diri dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model likert.

### **3.5. Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1.Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subject penelitian, Azwar mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri – ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subject lain. Sedangkan menurut Purwanto populasi adalah sekelompok besar individu yang memiliki karakteristik yang sama (Purwanto,2010).

Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menguasai bahasa inggris berjumlah 90 mahasiswa. Dan Mahasiswa yang menguasai bahasa mandarin dalam ina adalah 80 Orang Adapun karakteristik yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

- 1.Mahasiswa yang menguasai aktif maupun pasif bahasa ingris dan mandarin

2. Status mahasiswa aktif dalam sebuah Universitas Di Palembang

3. Merupakan anggota dari kelompok bahasa Inggris dan Mandarin

**Tabel 1**

<b>No</b>	<b>Komunitas</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Populasi</b>
<b>1.</b>	<b>Mahasiswa Inggris</b>	<b>Universitas Sriwijaya, Pgri, UIN, IGM, Binadarma</b>	<b>90</b>
<b>2.</b>	<b>Mahasiswa Mandarin</b>	<b>Universitas Sriwijaya, Pgr, IGM,</b>	<b>80</b>
<b>Total</b>			<b>170</b>

### **3.5.2. Sampel**

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono,2013). Selanjutnya menurut Purwanto sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi (Purwanto,2010).

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono,2013). Selanjutnya menurut Purwanto sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi (Purwanto,2010)

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Disproportionate Random Sampling*. Menurut Azwar, pengambilan sampel melalui teknik *Disproportionate Random Sampling* bertujuan untuk mendapatkan jumlah sampel yang sama dari masing-masing kelompok agar tidak ada ketimpangan jumlah dari kelompok yang diikutsertakan dalam penelitian (Syaifuddin,2012)

Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan rumus Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%. Menggunakan rumus Isaac Michael didapat 114 sampel yang akan diteliti dari jumlah populasi sebanyak 170 mahasiswa. Berdasarkan teori *Disproportionate Random Sampling*, jumlah sampel yang didapatkan akan

didistribusikan ke dalam dua kelompok dengan jumlah yang sama. Sehingga didapatkan 114 sampel untuk kelompok mahasiswa yang menguasai bahasa Inggris dan yang menguasai bahasa Mandarin.

Subjek dalam penelitian ini mencakup mahasiswa yang menguasai bahasa Inggris dengan mahasiswa yang menguasai bahasa Mandarin. Dengan menggunakan rumus tersebut maka jumlah sampel sebanyak 114 terdiri dari 57 orang mahasiswa yang menguasai bahasa Inggris dan 57 orang mahasiswa yang menguasai bahasa Mandarin.

### **3.6 Instrument Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam untuk mendapatkan data mengenai perbedaan kepercayaan diri dalam penelitian ini menggunakan sikap model Likert. Skala tersebut terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama skala, peneliti menjelaskan secara singkat maksud dan tujuan penelitian, peneliti juga mencantumkan kerahasiaan dengan tidak mencantumkan nama. Pada lembar selanjutnya adalah bagian kedua, berisikan latar belakang subjek, seperti jenis kelamin, usia saat ini. Data ini yang nantinya akan di analisis dan di gunakan sebagai data tambahan yang berguna untuk memperkaya data akhir nantinya. Bagian ketiga adalah skala itu sendiri yang di gunakan untuk mengukur perbedaan motivasi berprestasi

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang bersifat "tertutup " dan "langsung". Maksud tertutup adalah skala dalam penelitian ini menyediakan pilihan jawaban yang lengkap sehingga responden hanya memberi tanda pada pilihan jawaban yang di pilih. Dengan melihat pilihan jawabannya yang berbentuk skala dari 4,3,2,1 dan 1,2,3,4 maka kuesioner ini di sebut sebagai kuesioner berskala. Sedangkan yang dimaksud langsung yaitu skala yang ada di berikan pada kelompok subjek (Mahasiswa yang menguasai bahasa inggris dan mahasiwa yang menguasai bahasa mandarin) dan di isi langsung oleh mereka. Pengukuran sikap model Likert juga dikenal dengan pengukuran sikap skala Likert, karena Likert dalam mengadakan pengukuran sikap juga menggunakan skala. Namun demikian skala Likert berbeda dengan skala Thurstone, skala Likert dikenal sebagai summated ratings method, sedangkan skala Thurstone dikenal sebagai judgment method. Dalam menciptakan alat ukur likert menggunakan pernyataan-pernyataan, dengan menggunakan empat alternatif jawaban atau tanggapan atas pernyataan- pernyataan tersebut. Menurut Saifuddin Azwar, skala likert disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negative, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam skala sikap, objek sosial

berlaku sebagai objek sikap. Skala sikap berisi pernyataan – pernyataan sikap, yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan sikap *Favorable* (mendukung atau memihak objek sikap) dan *Unfavorable* (tidak mendukung objek sikap) (Iredho,2016). Pengukuran sikap model Likert (Skala Likert) merupakan salah satu cara pengukuran sikap secara langsung

Terdapat empat pilihan alternatif jawaban dalam setiap pernyataan, yaitu: Jawaban Sangat Sesuai (SS) dipilih bila sepenuhnya subjek mengalami dan merasakan isi pernyataan dalam menggambarkan keadaan dirinya Jawaban Sesuai (S) dipilih bila subjek mengalami dan merasakan sebagian besar isi pernyataan. Jawaban Tidak Sesuai (TS) bila subjek tidak mengalami dan merasakan sebagian besar isi pernyataan. Jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) bila subjek sepenuhnya tidak mengalami dan tidak merasakan isi pernyataan tersebut dalam menggambarkan keadaan dirinya. Cara pemberian nilai pada tanggapan atas pernyataan yang positif berlawanan dengan nilai untuk tanggapan atas pernyataan yang negatif yaitu antara lain :

Untuk pernyataan positif, tanggapan sangat sesuai diberi nilai empat, tanggapan sesuai diberi nilai tiga, tidak

sesuai diberi nilai dua dan sangat tidak sesuai diberi nilai satu. Untuk pernyataan negatif, tanggapan sangat sesuai diberi nilai satu, tanggapan sesuai diberi nilai dua, tidak sesuai diberi nilai tiga dan sangat tidak sesuai diberi nilai empat. Alasan penggunaan skala Likert adalah mudah dibuat dan ditafsirkan, bentuknya umum, bersifat luwes, mengukur pada tingkat ordinal. Berikut adalah tabel teknik scoring skala penyusunan.

**Tabel 2**  
**Teknik skoring skala penyusunan**

Tabel teknik Skoring Skala Penyusunan.	Skoring	Skoring
Pilihan Jawaban	<i>Fa</i>	<i>Unf</i>
	<i>vo</i>	<i>avo</i>
	<i>ur</i>	<i>ura</i>
	<i>ab</i>	<i>ble</i>
	<i>el</i>	
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Dibawah ini merupakan Blue Print Variabel Asertivitas  
(Sebelum Try Out)

**Tabel 3**  
**Blue Print Variabel Asertivitas**

	spek	or	umlah Item		
			e	ble	
1	Mengungkap p k a n p er a s a a n	a.Mengungkapkan perasaan senang	3,57	50,64	
		b.Mengungkapkan kemarah an	4,58	51,65	

		c.Mengungkapkan perasaan cinta	5,59	52,66	
2	ungkapkan keyakinan dan pemikiran	a.Mampu Menyuarakan pendapat	6,60	53,67	
		b.Mengungkapkan ketidaksetujuan dan bersikap tegas	7,61	54,68	
3	ungkapkan/ Mempertahankan hak-hak pribadi	a.Tidak membiarkan orang lain mengganggu	8,62	55,69	10
		b.Tidak membiarkan orang lain	7,21,35,	56,70	10

		memanfa atkan			

### **3.7. Metode Analisis Data**

Tahapan analisis data dalam penelitian ini, dilakukan dalam dua tahap yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

#### **3.7.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat pengujian asumsi sebelum tahapan uji analisis statistic untuk pembuktian uji hipotesis. Salah satu jenis uji normalitas data adalah Kolmogorov Smirnov. Menurut Sutrisno Hadi, kaidah yang digunakan untuk mengetahui normalitas sebaran data adalah jika  $p > 0,05$  sebaran dinyatakan normal dan jika  $p < 0,05$  dinyatakan tidak normal (Iredho,2017)

#### **3.7.2. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas adalah pengujian terhadap kesamaan beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan pada kelompok-kelompok terpisah dari populasi yang sama. Untuk menguji apakah homogeny atau tidak dapat menggunakan uji homogeny varians. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui homogenitas sebaran data adalah jika  $p > 0,05$  maka data memiliki varian yang sama. Sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka sebaran data dinyatakan tidak homogeny (Iredho,2017) . Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 *For Windows*.

### **3.7.3. Uji Hipotesis**

Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dua cara. Pertama, bila dibedakan melibatkan dua kelompok maka pengujian menggunakan *Independent sample t-test* Kedua, bila pengujian lebih dari dua kelompok maka menggunakan ANNOVA. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang digunakan, yaitu kelompok mahasiswa yang menguasai bahasa ingris dan kelompok mahasiswa yang menguasai bahasa mandarin.

Maka uji hipotesis yang digunakan adalah *Independent sample t-test*. *Independent sample t-test* adalah pengujian menggunakan distribusi *t* terhadap signifikansi perbedaan nilai rata – rata tertentu dari dua kelompok sampel yang tidak berhubungan, Kaidah untuk menentukan perbedaan antara dua kelompok menurut Liche dkk, jika nilai signifikansi lebih kecil daripada  $p < 0,05$ , berarti nilai-*t* hitung signifikan. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari  $p > 0,05$  berarti nilai *t*-hitung tidak signifikan, artinya tidak ada perbedaan skor yang signifikan pada dua kelompok (Iredho,2017) Uji *Independent sampe t-tes* ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 *For Windows*.